



Pengaruh Modifikasi Permainan Sepakbola Terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar *Passing* dan *Shooting*

The Effect of Football Game Modification on Learning Outcomes of Basic Movements of Passing and Shooting

Asma Sholikhha Puteri Sabillah¹, Basuki^{2*}, Nurdian Ahmad³
^{1,2,3}Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang
*Corresponding Author. E-mail: basuki.stkipjb@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar gerak dasar *passing* dan *shooting* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam peserta didik kelas VII di SMPN 1 Jombang. Metode penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*, penelitian ini tidak ada kelompok kontrol dan subjek ditempatkan secara acak. Populasi dalam penelitian ini menggunakan peserta didik kelas VII SMPN 1 Jombang yang berjumlah 32 peserta didik. Instrumen penelitian ini menggunakan tes *passing* dan tes *shooting*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mean, mean deviasi, uji t sampel sejenis dan formula peningkatan. Didapatkan hasil rata-rata *pre-test passing* 49,75 dan *pre-test shooting* 39,37 Sedangkan, hasil *post-test* untuk *passing* 55,25 dan *post-test shooting* 52,82 Hasil penelitian menunjukkan kemampuan *passing* peserta didik sebesar 11.05% untuk *passing* dan 25.43% untuk *shooting*. nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $31.26 > 1,699$ untuk *passing* dan $60.47 > 1,699$ untuk *shooting*. Dari data tersebut dapat disimpulkan modifikasi permainan terdapat pengaruh signifikan terhadap kemampuan gerak dasar *passing* dan *shooting* sepak bola untuk peserta didik kelas VII SMP/MTs/Sederajat.

Kata kunci: modifikasi permainan, hasil belajar, *passing*, *shooting*

Abstract

This research aims to determine the effect of game modification on the learning outcomes of basic soccer passing and shooting movements using the inside of the foot of class VII students at SMPN 1 Jombang. This research method uses One Group Pretest-Posttest Design, in this design there is no control group and subjects are placed randomly. The population in this study was class VII D students at SMPN 1 Jombang, totaling 32 students. This research instrument uses a passing test and a shooting test. The data analysis techniques used are mean, mean deviation, similar sample t test and improvement formula. The average results for pre-test passing were 49.75 and pre-test shooting was 39.37. Meanwhile, post-test results for passing were 55.25 and post-test shooting were 52.82. The results showed that the students' passing ability was 11.05%

for passing and 25.43% for shooting. The calculated t value is greater than the t table, namely $31.26 > 1.699$ for passing and $60.47 > 1.699$ for shooting. From these data it can be concluded that game modifications have a significant influence on the basic movement abilities of passing and shooting soccer for class VII SMP/MTs/Equivalent students.

Keywords: *game modification, learning results of basic, passing, shooting*

PENDAHULUAN

Di Indonesia sendiri, pendidikan nasional terdapat jenjang sekolah yang dimana terbagi atas beberapa mata pelajaran yang berbeda di setiap jenjang sekolah, Pendidikan Jasmani menjadi salah satunya. Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan umum. Peserta didik akan meningkatkan keterampilan melalui pendidikan olahraga dan kesehatan guna menumbuhkan kompetensi Pencapaian tujuan tersebut dimulai dengan merencanakan pengalaman sesuai dengan karakteristik anak (Husdarta, 2009:19).

Berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah menjadikan permainan sebagai salah satu media penyampaian materi kegiatan belajar mengajar. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan di kelas pendidikan jasmani. Menurut Muhajir (2007:22), “sepak bola adalah permainan yang dimainkan dengan teknik jalk menyepak yang bertujuan agar bola sampai ke lawan dengan menahan gawang pada tempatnya agar tidak ditendang keluar”. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam permainan sepak bola, antara lain *dribbling, passing, controls, shooting, dan heading*, serta teknik hubungan penjaga (Sucipto, 2000:17). Menurut Hartati (2012:25), menyatakan permainan dapat disebut dengan sebuah menu yang disajikan dalam melakukan aktivitas bermain, sehingga permainan merupakan bagian dari bermain yang mempunyai metode atau cara tertentu sesuai situasi, kondisi dan mempunyai peraturan-peraturan yang berlaku dan wajib ditaati oleh peserta bermain itu sendiri. Dengan demikian, dapat tumbuh rasa keberanian, semangat dan kejujuran dalam diri peserta didik.

Gerak dasar *passing dan shooting* menggunakan kaki bagian dalam merupakan

keterampilan dasar yang penting dalam pembelajaran sepakbola. Kemampuan untuk melakukan passing dan shooting yang baik secara teknis akan memberikan dampak langsung pada permainan serta kemampuan dalam mengoper dan mencetak gol.

Menurut Bahagia (2000:11), Modifikasi merupakan usaha yang dapat dilakukan oleh guru agar pembelajaran mencerminkan *developmentally appropriate practice*. Sehingga tugas ajar yang diberikan dapat mempertahankan perubahan kemampuan peserta didik dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Oleh karena itu, tugas ajar tersebut yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Tugas ajar yang sesuai ini mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan karakteristik setiap individu serta mendorong perubahan kerarah yang lebih baik.

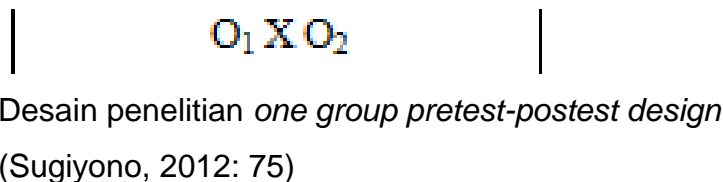
Modifikasi permainan sepak bola bertujuan untuk memperbaiki keterampilan *passing* dan *shooting* terhadap hasil belajar dalam ranah psikomotor. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan eksperimen dalam proses pembelajaran materi *passing dan shooting* pada permainan sepakbola untuk keterampilan *passing* dan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam melalui modifikasi permainan sepakbola. Modifikasi permainan tersebut dimaksudkan untuk mencapai keterampilan gerak secara maksimal dalam proses pembelajaran.

METODE

Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar gerak dasar *passing dan shooting* sepakbola di SMPN 1 Jombang. Penelitian ini berada di SMP Negeri 1 Jombang, Penelitian dilakukan dengan 4 kali pertemuan dengan 2 kali treatment. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII D SMP Negeri 1 Jombang yang berjumlah 32 peserta didik

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain penelitian ini menggunakan *one group pretest dan posttest design*. Metode eksperimen dengan sampel tidak terpisah dalam arti penelitian ini memiliki satu kelompok saja, yang diukur dua kali. Pengukuran yang pertama (*pretest*) dilakukan sebelum subjek diberi perlakuan. setelah itu perlakuan (*treatment*). Terakhir ditutup dengan pengukuran kedua (*posttest*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap hasil belajar gerak dasar *passing* dan *shooting* dalam ranah psikomotor.



Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diambil pada penelitian ini. Hasil belajar gerak dasar *passing* dan *shooting* pada sepak bola sebagai data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan *passing* dan *shooting* yaitu: (a) Tes *passing* (Winarno, 2006:49), (b) Tes *Shooting* (Boby Chaltron),

Metode pengumpulan data peneliti dalam usaha mengumpulkan data penelitian. Data yang diungkap dalam penelitian adalah keterampilan *passing* dan *shooting*. Data yang diperoleh dalam penelitian kuantitatif ini diperoleh dari yaitu: (a) tes psikomotorik (kemampuan), (b) Observasi, (c) Dokumentasi. Untuk mendapatkan hasil penelitian ada pengaruh atau tidaknya penggunaan modifikasi terhadap hasil belajar gerak dasar *passing* dan *shooting* sepak bola pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran, maka peneliti menggunakan uji beda mean dengan sampel sejenis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data merupakan gambaran dari variabel yang diperoleh dari hasil lapangan. Berikut ini dipaparkan deskripsi data yang diperoleh dari data *pre-test* dan data *post-test*. Hasil analisis penelitian data *pre-test* yaitu tes psikomotor *passing* sepak bola sebagai berikut: Jumlah skor tes psikomotor *passing* sepak bola dari 32 peserta didik keseluruhan skor yang diperoleh: 1592 sehingga penelitian *pre-test* dari tes psikomotor dalam pembelajaran *passing* sepak bola dapat diambil rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1592}{32}$$

$$M = 49.75$$

Keterangan:

M = mean (rata - rata)

$\sum X$ = jumlah data nilai dalam distribusi

N = jumlah individu

Berdasarkan hasil data *pre-test passing* sepak bola pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Jombang diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 49.75. Hasil analisis penelitian *pre-test* tes psikomotor shooting sepakbola sebagai berikut: Jumlah skor tes psikomotor shooting sepakbola dari 32 peserta didik keseluruhan skor yang diperoleh: 1260 sehingga penelitian pre-test dari tes psikomotor dalam pembelajaran *shooting* sepakbola dapat diambil rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1260}{32}$$

$$M = 39.37$$

Keterangan:

M = mean (rata-rata)

$\sum X$ = jumlah data nilai dalam distribusi

N = jumlah individu

Berdasarkan hasil *pre-test shooting* sepakbola yang terdapat pada lampiran 6 pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Jombang diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 39.37. Hasil analisis penelitian *post-test* tes psikomotor passing sepakbola sebagai berikut:

Jumlah skor tes psikomotor passing sepakbola dari 32 peserta didik keseluruhan skor yang diperoleh: 1768 sehingga penelitian post-test dari tes psikomotor dalam pembelajaran passing sepakbola dapat diambil rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1768}{32}$$

$$M = 55.25$$

Keterangan:

M = mean (rata-rata)

$\sum X$ = jumlah data nilai dalam distribusi

N = jumlah individu

Berdasarkan hasil *post-test* passing sepakbola pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Jombang diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 55.25. Hasil analisis penelitian *post-test* tes psikomotor shooting sepakbola sebagai berikut: Jumlah skor tes psikomotor shooting sepakbola dari 32 peserta didik keseluruhan skor yang diperoleh: 1735 sehingga penelitian *post-test* dari tes psikomotor dalam pembelajaran shooting sepakbola dapat diambil rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1690}{32}$$

$$M = 52.81$$

Keterangan:

M = mean (rata-rata)

$\sum X$ = jumlah data nilai dalam distribusi

N = jumlah individu

Berdasarkan hasil *pre-test* shooting sepakbola pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Jombang diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 52.81. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t secara manual, diperoleh thitung = 31.26 untuk passing dan thitung 60.47 untuk shooting. Untuk mengetahui hasil perhitungan uji-t tersebut signifikan, maka perlu dikonsultasikan dengan ttabel dengan taraf signifikansinya 5% dengan $df = N - 1$, maka didapat df sebesar 31 dan t tabel = 1.697.

Ternyata $t_{hitung} = 31.26 > t_{tabel} = 1,697$ untuk passing dan $t_{hitung} = 60.47 > t_{tabel} = 1,697$ untuk *shooting*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap hasil belajar gerak dasar *Passing dan Shooting*”. Artinya, terdapat perbedaan tes passing dan shooting yang signifikan antara pre-test sebelum dilakukan treatment dan post-test yang sudah dilakukan treatment di SMPN 1 Jombang yang ditinjau dari modifikasi permainan sepakbola.

Pembahasan akan menguraikan hasil penelitian yaitu pengaruh modifikasi permainan terhadap kemampuan gerak dasar *passing dan shooting* sepakbola pada peserta didik kelas VII di SMPN 1 Jombang. Modifikasi permainan sepakbola sangat memberikan pengaruh besar pada peserta didik kelas VII di SMPN 1 Jombang setelah diberikannya treatment yang dilakukan selama 2 kali treatment dengan 4 kali pertemuan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan menggunakan rumus uji-t secara manual dengan diperoleh nilai thitung sebesar 31.26 untuk passing dan t hitung sebesar 60.47 untuk shooting yang kemudian disamakan dengan menggunakan tabel distribusi uji-t menggunakan taraf signifikan 5% dan derajat pembagi $db = N-1$. Maka diperoleh $db = 32 - 1 = 31$, maka nilai t tabel sebesar 1,699. artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $31.26 > 1,699$ untuk passing dan $60.47 > 1,699$ untuk shooting. Oleh karena itu hipotesis menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dan terdapat perbedaan

KESIMPULAN

Berdasarkan data telah diperoleh, deskripsi analisis data dan pembahasannya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap hasil belajar gerak dasar *passing dan shooting* pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Bahagia & Adang. (2000). *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta: Depdikbud Dikdasmen.

- Hartati, dkk (2012). *Permainan Kecil (cara efektif mengembangkan fisik, motorik, keterampilan sosial dan emosional)*. Malang: Wineka Media.
- Haryati, Mimin. (2013). *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Referensi
- Husdarta. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- L. Chalip and B.C. Green. (1998). Establishing and maintaining a modified youth sport program: lessons from hotelling's location game. *Sociology of Sport Journal*. vol 15. 326-342.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Olivares, J.S., Lopez, L.M.G., Calderron, A (2016). Game-based approaches, pedagogical principles and tactical constraints: examining games modification. *Journal of Teaching in Physical Education*. 25, 208-218.
- Rahayu, Ega Trisna. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, Dini. (2013). *Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2009). *Model - Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.